

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Sejarah Berdirinya Jam'iyatul Huffadz Mahasiswa Surabaya

Organisasi ini bernama Jam'iyatul Huffadz Mahasiswa Surabaya yang disingkat JHMS berkedudukan di Surabaya. JHMS adalah tempat perkumpulan para mahasiswa se-Surabaya yang hafal al-Qur'an maupun yang sedang menghafal al-Qur'an.

Berangkat dari sebuah perguruan tinggi di Jawa Timur yang menawarkan berbagai kajian keilmuan Islam dengan berbagai spesifikasi yang ada. Perguruan tinggi itu bernama IAIN Sunan Ampel, dan ternyata IAIN banyak diminati oleh mereka yang mempunyai basic pendidikan pesantren, termasuk didalamnya adalah *mukhorij* alumni pesantren dan madrasah tahfidz al-Qur'an.

Melihat kenyataan tersebut bagi alumni pesantren tahfidz al-Qur'an baik yang sudah maupun yang sedang menghafal al-Qur'an jelas menjadi tantangan tersendiri. Apalagi melihat jam kuliah yang begitu padat. Ditambah lagi dengan minimnya sarana penunjang untuk aktifitas yang berhubungan dengan tahfidz. Ini semua jelas menjadi suatu tantangan berat.

Menyadari kondisi demikian, pada tanggal 17 September 1994 dibentuk Jam'iyatul Huffadz IAIN Sunan Ampel sebagai solusi adanya

wadah untuk para penghafal al-Qur'an. Untuk pertama kalinya organisasi (Jam'iyah) ini hanya beranggotakan 11 orang dan 3 simpatisan.

Pada tanggal 24 Oktober 1994, Jam'iyah ini diresmikan oleh rektor IAIN Sunan Ampel Bapak Drs. K.H. Abdul Jabbar Adlan, sebagai suatu lembaga dibawah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Senat Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya. Namun saat itu statusnya masih terdaftar secara tidak tertulis dalam struktur UKM Senat Mahasiswa IAIN Sunan Ampel. Hal ini disebabkan belum adanya AD/ART organisasi.

Kemudian pada periode pertama kepengurusan tahun 1994 sampai tahun 1996 di bawah komando Ustadz Harits Rosami yaitu mahasiswa Fakultas Ushuluddin angkatan 1991, organisasi ini beberapa kali mengalami pergantian nama dan status. Darimana Jam'iyatul Huffadz IAIN Sunan Ampel Surabaya yang berstatus semi otonom dan tidak bisa direalisasikan kemudian berubah menjadi Jam'iyatul Huffadz Ulul Albab IAIN Sunan Ampel Surabaya, dibawah naungan Ta'mir Masjid Ulul Albab IAIN Sunan Ampel.

Karena perbedaan visi dan orientasi antara pengurus dengan pihak ta'mir masjid, diakhir kepengurusan periode pertama itu berganti lagi. Dan inilah yang disepakati sampai sekarang yaitu "JHMS" Jam'iyatul Huffadz Mahasiswa Surabaya yang bersifat independen dan beranggotakan mahasiswa perguruan tinggi di Surabaya, antara lain: IAIN Sunan Ampel Surabaya, Universitas Sunan Giri (UNSURI), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Akademi Pariwisata (AKPAR), dan beberapa perguruan tinggi di Surabaya lainnya.

64

Bersamaan dengan disepakatinya nama itu disusunlah AD/ART JHMS pada rapat kerja pengurus periode 1996 sampai 1998. Dan untuk memudahkan koordinasi, komunikasi, serta mobilisasi pengurus dan anggota disewalah rumah untuk dijadikan sekretariat JHMS.

Maksud dan tujuan didirikannya JHMS acara garis besar adalah:

1. Menghimpun hafidz dan hafidzah, maupun calon hafidz dan hafidzah yang sedang melaksanakan studi perguruan tinggi di Surabaya, serta membina mahasiswa yang berminat untuk menghafal al-Qur'an.
2. Meningkatkan dan mengembangkan kuantitas dan kualitas hafalan dan bacaan al-Qur'an.
3. Meningkatkan dan mengembangkan intelektualitas dan potensi keilmuan anggota dalam bidang ilmu-ilmu al-Qur'an dan ilmu-ilmu pendukungnya.

Adapun visi dan orientasi JHMS dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Visi organisasi meliputi:

- 1) Mencetak kader Qur'ani yang militan dan siap pakai dalam memasyarakatkan al-Qur'an dan syiar Islam.
- 2) Menjaga dan melestarikan isi kandungan al-Qur'an serta mengaplikasikannya dalam kehidupan.
- 3) Memperkenalkan metode tahfidz al-Qur'an dan problematikanya bagi masyarakat kampus.

b. Orientasi organisasi meliputi:

- 1) Orientasi profesi, mengkoordinir dan menyeleksi anggota dalam melayani kebutuhan masyarakat.
- 2) Orientasi pengkaderan, mengkoordinir dan mengaplikasikan anggotanya dalam merealisasikan program pembinaan. Baik di bidang tahfidz, ilmu qiraat, tartil, maupun Ulumul Qur'an.
- 3) Orientasi sosial kemasyarakatan, dengan ikut berperan aktif dalam menciptakan terwujudnya kepedulian sosial dalam masyarakat.¹

2. Letak Geografis

Jam'iyatul Huffadz Mahasiswa Surabaya, terletak di Surabaya Selatan. Meskipun tempatnya kurang strategis dan agak tersembunyi tetapi mudah dicari dan mudah dihubungi karena Jam'iyatul Huffadz Mahasiswa Surabaya sudah cukup terkenal meskipun usianya masih balita.

Jam'iyatul Huffadz Mahasiswa Surabaya mempunyai dua sekretariat:

- 1) Sekretariat Jam'iyatul Huffadz Mahasiswa Surabaya untuk para hafidzah dan calon hafidzah (mahasiswi) terletak di daerah Jemur Wonosari tepatnya Jl. Jemur Wonosari Gg. III No. 10-A telp. (031) 8471593.

¹ Dokumentasi JHMS, *Buletin JIHAZ*, tahun 1998-1999, dan wawancara dengan penasihat JHMS, H.A. Haffidz A., tanggal 13 Mei 1999.

- 2) Sekretariat Jam'iyatul Huffadz Mahasiswa Surabaya untuk para hafidz dan calon hafidz (mahasiswa) terletak Jl. Pabrik Kulit Gg. IV No. 19 telp. (031) 8496832.

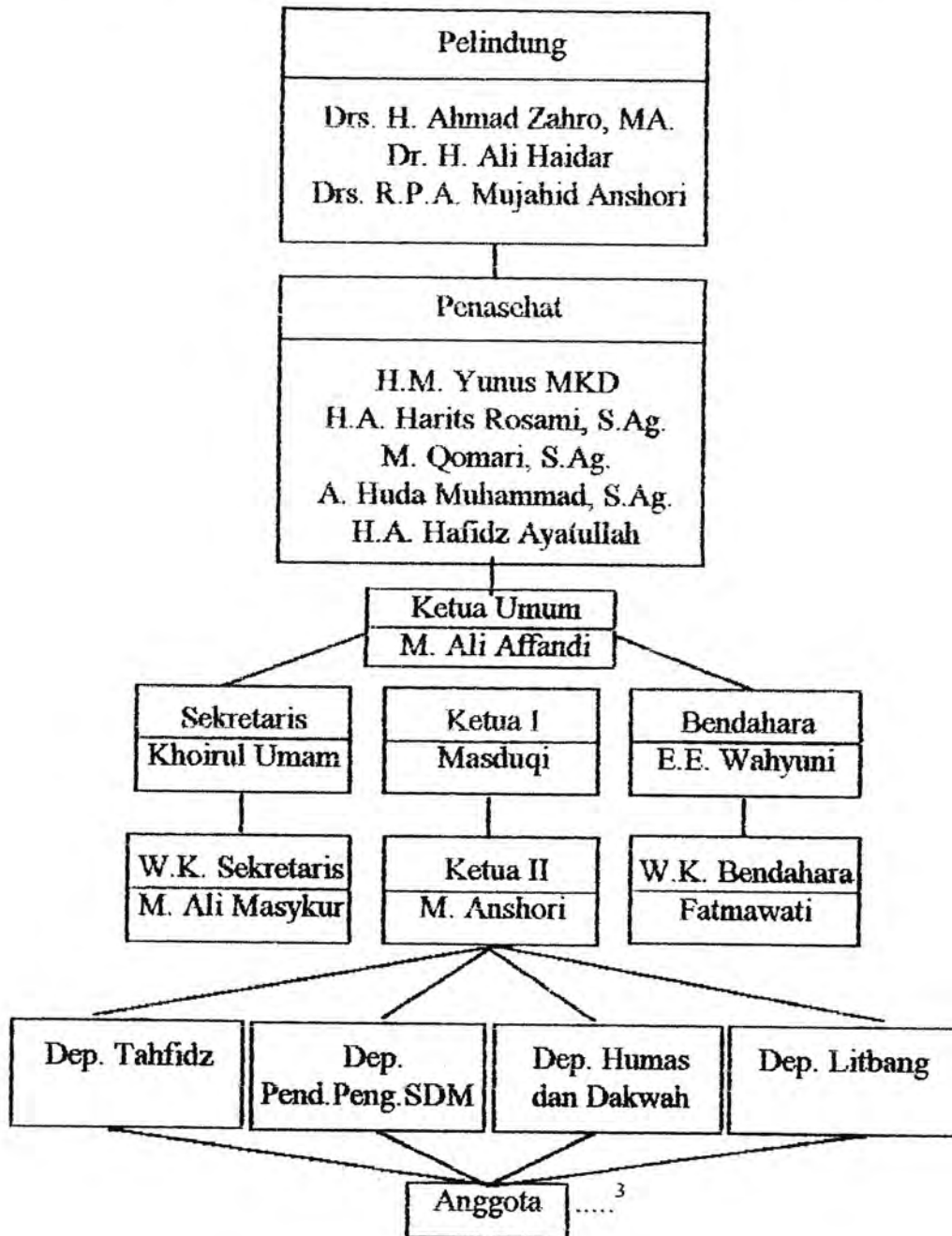
Itulah sekretariat JHMS yang mudah dicari dan dihubungi karena sudah dilengkapi dengan alat komunikasi sebagai sumber untuk mencari info tentang keberadaan sekretariat JHMS.²

3. Organisasi Jam'iyatul Huffadz Mahasiswa Surabaya

Struktur organisasi Jam'iyatul Huffadz Mahasiswa Surabaya adalah sebagai berikut:

² Wawancara dengan Ketua Umum JHMS, M. Ali Afandi, pada tanggal 13 Mei 1999.

STRUKTUR ORGANISASI
Jam'iyatul Huffadz Mahasiswa Surabaya Periode 1998-1999



³ Dokumentasi JHMS pada tahun 1998-1999

Struktur organisasi

Pengurus JHMS sekurang-kurangnya terdiri dari:

1. Ketua Umum
2. Ketua I
3. Ketua II
4. Sekretaris
5. Wakil Sekretaris
6. Bendahara
7. Wakil Bendahara.

Departemen-departemen kepengurusan yang ada di JHMS terdiri dari:

1. Departemen Tahfidz
2. Departemen Pendidikan dan Pengembangan SDM
3. Departemen Humas dan Dakwah
4. Departemen Litbang

Personalia Struktur Organisasi

a. Ketua Umum

Status : 1. Mandataris reformasi JHMS

2. Pimpinan Tinggi JHMS

Fungsi : 1. Memegang policy umum organisasi

2. Penanggung jawab organisasi

Tugas dan wewenang

1. Bertanggungjawab atas segala kegiatan JHMS

2. Mewakili keluar dan kedalam untuk dan atas nama organisasi dengan kebijaksanaan JHMS
3. Melakukan pembagian kerja dengan menunjuk seseorang atau beberapa orang anggota untuk membantu menangani kegiatan-kegiatan sesuai dengan rapat JHMS dan SK.

b. Ketua I

Status : Ketua I

Fungsi : Membantu ketua umum dalam menangani urusan intern.

Tugas dan wewenang

1. Bersama ketua umum membina kehidupan organisasi di lingkungan JHMS
2. Membantu tugas dan kewajiban yang diemban oleh ketua umum.
3. Bertindak sebagaimana ketua umum bila ketua umum berhalangan.
4. Mewakili ketua dalam segala urusan intern.

c. Ketua II

Status : Ketua II

Fungsi : Membantu ketua umum dalam menangani urusan ekstern.

Tugas dan wewenang

1. Bersama ketua umum membina kehidupan organisasi di lingkungan JHMS.
2. Membantu tugas dan kewajiban yang diemban oleh ketua umum.
3. Bertindak sebagaimana ketua umum apabila ketua umum berhalangan.
4. Mewakili ketua dalam segala urusan ekstern.

d. Sekretaris

Status : 1. Mandataris reformasi JHMS
2. Memegang policy umum dalam bidang kesekretariatan.

Fungsi : Bersama-sama dengan ketua umum, ketua satu, dan ketua dua, mengemban amanat organisasi.

Tugas dan wewenang

1. Bersama ketua umum ikut bertanggung jawab atas jalannya organisasi serta mewakili ke luar dan ke dalam untuk dan atas nama JHMS.
2. Bersama ketua merencanakan rapat.
3. Menertibkan dan membina kesekretariatan JHMS.
4. Mengatur dan mendokumentasi agenda kegiatan JHMS secara keseluruhan.
5. Melakukan penerapan sistem administrasi secara efektif dan efisien.
6. Merencanakan, mengatur dan mendayagunakan seluruh perangkat administrasi organisasi.
7. Mengkoordinir secara umum kegiatan teknis administrasi bersama wakil sekretaris.

e. Wakil sekretaris

Status : Wakil sekretaris

Fungsi : Membantu sekretaris dalam melaksanakan tugas kesekretariatan.

Tugas dan wewenang

1. Membantu tugas dan wewenang yang diemban kesekretariatan.
2. Bertindak sebagaimana sekretaris umum bila sekretaris umum berhalangan.
3. Bersama sekretaris melaksanakan kebijakan pengaturan administrasi organisasi.
4. Melakukan tugas sekretaris bila sekretaris berhalangan sesuai dengan ketentuan JHMS.

f. Bendahara

Status : Bendahara

Fungsi :

1. Memegang policy umum dalam bidang keuangan dan bertanggung jawab dalam pengelolaan teknis keuangan dan pengaturan logistik.
2. Membantu dan bekerjasama dengan ketua umum, ketua I dan ketua II, dalam mengemban amanat organisasi.

Tugas dan wewenang

1. Mengatur, menyimpan dan mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan organisasi.
2. Bersama ketua dan sekretaris mempertanggungjawabkan neraca.
3. Mengatur dan mengawasi sirkulasi keuangan sesuai dengan neraca anggaran.
4. Mengatur pembagian tugas dengan wakil bendahara.
5. Meminta laporan pertanggungjawaban keuangan dalam setiap kegiatan.

75

6. Bertanggungjawab kepada ketua dalam setiap melaksanakan tugasnya

g. Wakil bendahara

Status : Wakil bendahara

Fungsi : Membantu bendahara dalam melaksanakan tugas.

Tugas dan wewenang

1. Membantu tugas dan wewenang yang diemban oleh bendahara.
2. Melakukan tugas sesuai dengan pembagian kerja dari bendahara.
3. Melaksanakan tugas bendahara apabila berhalangan

Pengurus Departemen

h. Koordinator Bidang

Status : Pemegang Policy sesuai dengan departemen masing-masing.

Fungsi : Membantu ketua dalam mewujudkan amanat organisasi.

Tugas dan wewenang

1. Mengatur agenda kegiatan sesuai dengan bidangnya.
2. Merencanakan dan melaksanakan seluruh keperluan administrasi sesuai dengan bidangnya.
3. Menandatangani surat-surat sesuai dengan bidangnya.
4. Bersama ketua umum mengadakan koordinasi kegiatan JHMS sesuai dengan bidangnya.
5. Membantu sepenuhnya baik lisan maupun tulisan dalam masalah kebijaksanaan kepada ketua dalam hal-hal tertentu.

i. Anggota Bidang

Status : Aparat operasional kegiatan pengurus JHMS dan bertanggungjawab kepada koordinator bidang.

Fungsi : Membantu koordinator bidang dalam melaksanakan tugas organisasi.

Tugas dan wewenang

1. Merealisasikan program kerja yang telah direncanakan sesuai dengan bidangnya.
2. Menjabarkan program kerja sesuai kebutuhan dengan kesepakatan koordinator bidang.

Program kerja dan aktivitas Jam'iyatul Huffadz Mahasiswa Surabaya.

Prioritas Program

- a. Penertiban administrasi dan manajemen organisasi.
- b. Pengembangan SDM warga dengan menitikberatkan terbentuknya insan JHMS yang bertaqwa kepada Allah Swt, berwawasan al-Qur'an, berilmu tinggi berdaya analisa tajam.
- c. Islamisasi prilaku, pola pikir, dan mental kader
- d. Pengabdian pada masyarakat, sebagai upaya kesadaran bahwa diri organisasi adalah bagian integral dari masyarakat.

Pelaksanaan Program Kerja

Aktualisasi organisasi ini hendaknya berdasarkan AD/ART organisasi dengan mempertimbangkan mekanisme kerja dan

77

profesionalisasi kader. Untuk itu perlu adanya penyusunan program kerja yang meliputi :

- a. Tujuan yang hendak dicapai
- b. Target yang harus dipenuhi
- c. Sasaran
- d. Bentuk kegiatan
- e. Alokasi waktu dan tempat
- f. Alokasi dana
- g. Penanggung jawab

Bentuk Program Kerja

a. Program Umum

1. Tujuan yang hendak dicapai

- a. Terciptanya organisasi yang sehat dan dinamis
- b. Terciptanya persatuan dan kesatuan antar sesama anggota

2. Target yang hendak dicapai

- a. Meningkatkan semangat anggota tentang amat pentingnya membenahi kekurangan organisasi baik dari segi SDM maupun sarana dan prasarana.
- b. Meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan antar sesama anggota tanpa meninggalkan jati diri masing-masing.
- c. Konsolidasi dan koordinasi yang terus menerus baik pengurus dengan pengurus maupun pengurus dengan anggota.

3. Alternatif Kegiatan

- a. Melaksanakan reformasi kepengurusan tiap tahun.

- b. Mengadakan pelantikan dan raker.
 - c. Konsolidasi pengurus minimal satu bulan sekali.
 - d. Mengkoordinasi anggota.
- b. Departemen Tahfidz
 - 1. Tujuan yang hendak dicapai
 - a. Terbentuknya insan hafidz-hafidzah yang berdedikasi tinggi terhadap al-Qur'an sehingga al-Qur'an sebagai Way of Life, Way of thinking dan Way actuating.
 - b. Terbentuknya insan hafidz-hafidzah yang meningkatkan kualifikasi dan kuantifikasi hafalannya.
 - c. Terbentuknya insan hafidz-hafidzah yang membawa al-Qur'an lafdzan, Ma'nan wa amalan.
 - 2. Target yang hendak dicapai
 - a. Meningkatkan kemampuan hafalan al-Qur'an.
 - b. Meningkatkan kualifikasi ilmu anggota.
 - 3. Alternatif bentuk kegiatan
 - a. Mengkoordinasi setoran bil ghaib dan bin nadhar.
 - b. Memformat jadwal khatmil Qur'an
 - c. Mempersiapkan delegasi tahfidz untuk MHQ.
 - d. Mengadakan MHQ antar anggota.
- c. Departemen Pendidikan dan Pengembangan SDM
 - 1. Tujuan yang hendak dicapai
 - a. Terbentuknya kader JHMS yang militan

- b. Terbentuknya kader JHMS yang beriman, berilmu, dan berbudaya serta mengamalkan pengetahuannya.
 - c. Terbentuknya kader JHMS yang memiliki nalar tinggi dan mampu memecahkan masalah secara teoritis.
- 2. Target yang hendak dicapai
 - a. Meningkatkan keilmuan, ketaqwaan, dan akhlak anggota yang Qur'ani.
 - b. Meningkatkan kemampuan nalar dalam memecahkan masalah organisasi.
- 3. Alternatif bentuk kegiatan
 - a. Studi komparatif
 - b. Seminar, diklat TPQ
 - c. Bedah kitab
 - d. Membuat buletin JHMS
 - e. Qira'ah sab'ah, fashahah, dan pengkajian tafsir al-Qur'an.
- d. Departemen Humas dan Dakwah
 - 1. Tujuan yang hendak dicapai
 - a. Terjalinnya alur informasi dan komunikasi yang dinamis intern, maupun ekstern untuk kepentingan masyarakat.
 - b. Optimalisasi ketertiban warga JHMS dalam pengabdian masyarakat.
 - 2. Target yang hendak dicapai
 - a. Meningkatkan kemampuan anggota dalam berkomunikasi maupun mengakses informasi.

- b. Adanya kesadaran anggota untuk memanfaatkan dan mencari informasi sebanyak-banyaknya demi perkembangan dan kemajuan JHMS.

3. Alternatif bentuk kegiatan

- a. Halal bi halal
- b. Pendelegasian warga JHMS dalam kemasyarakatan
- c. Membuat jas
- d. Membuat KTA
- e. Departemen Litbang
 - 1. Tujuan yang hendak dicapai:
 - a. Terbentuknya masyarakat JHMS yang mampu menganalisa dan merumuskan suatu persoalan yang ada hubungannya dengan JHMS.
 - b. Terbentuknya organisasi yang mampu memantau perkembangan SDM JHMS.
 - c. Terbentuknya organisasi yang mampu menerima dan diterima masyarakat banyak.
 - d. Mengembangkan arah dan kebijakan JHMS pada khalayak umum.
 - 2. Target yang hendak dicapai:
 - a) Meningkatkan kemampuan anggota dalam menularkan ilmu yang dimiliki.
 - b) Meningkatkan kesadaran anggota untuk terus sesuai dengan tujuan didirikannya JHMS.
 - c) Memasyarakatkan JHMS pada khalayak umum.

3. Alternatif bentuk kegiatan.

- a) Mediator sidang istimewa
- b) Menyeleksi anggota baru dalam rangka penerimaan anggota baru.
- c) Pemantauan aktivitas anggota
- d) Penelitian ilmiah.⁴

a. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki JHMS antara lain:

Tabel 1

Sarana dan Prasarana JHMS

No.	Nama Barang	Jumlah	Ket.
1	Buku catatan/daftar hadir	1	
2	Buku perbendaharaan keuangan	1	
3	Majalah JHAZ	-	
4	Buku AD/ART	-	
5	Almari	2	
6	Buku-buku materi pengajian	-	

b. Dana dan Keuangan

Demi kelancaran aktifitas di JHMS, maka diusahakan adanya sumber dana yang sifatnya tetap maupun tidak tetap. Dana tersebut diperoleh diantaranya dari:

- 1. Iuran dari anggota tiap bulan yang besarnya ditentukan oleh JHMS.
- 2. Infaq dan shadaqah anggota JHMS yang jumlahnya tidak ditentukan.

⁴ Dokumentasi JHMS, AD/ART, pada tahun 1998-1999

⁵ Observasi mulai tanggal 20 April sampai 14 Mei 1999.

- 3) Sumbangan dari pihak lain atau donatur baik yang tetap maupun tidak tetap yang bersifat temporer dan tidak mengikat.

Dana tersebut digunakan untuk keperluan aktifitas sehari-hari, untuk administrasi, untuk mengadakan, sarana dan prasarana yang dapat menunjang segala kelancaran aktifitas di JHMS.⁶

c. Aktifitas JHMS di bidang Hifdzil Qur'an dan 'Uhumul Qur'an

1. Mengadakan penyaringan penerimaan anggota baru.

Setiap satu tahun sekali dibuka pendaftaran anggota baru bagi mahasiswa baru, maupun mahasiswa lama yang ingin menjadi anggota tetapi belum sempat mendaftar sebelumnya. Setiap mahasiswa yang ingin menjadi anggota harus memenuhi beberapa syarat tertentu yang telah ditetapkan oleh JHMS (Panitia PPAB), kemudian mereka disaring dengan cara baca tulis al-Qur'an dan psikotes untuk mengetahui tujuan mereka ingin menjadi anggota.

Tujuan diadakan penyaringan calon anggota:

- a) Untuk mendapat anggota yang benar-benar mempunyai keinginan untuk حفظ القرآن dan mengembangkan ilmu-ilmu al-Qur'an mereka.
- b) Untuk mendapat anggota yang benar-benar bermutu dan siap untuk dibina dalam hal ilmu-ilmu al-Qur'an.⁷

⁶ Observasi mulai tahun 1998 sampai 14 Mei 1999.

⁷ Wawancara dengan koordinator Litbang, Ustadz M. Mas Mashfudz, pada tanggal 6 Juni 1999.

2. Setoran hafalan al-Qur'an

Kegiatan ini wajib diikuti oleh anggota baik yang belum khatam maupun yang sudah khatam. Setiap anggota harus setor hafalan al-Qur'an pada seorang ustadz atau instruktur yang telah ditunjuk setiap hari sesuai dengan jadwal waktu dan tempat yang telah ditetapkan.

Untuk mengetahui keaktifan anggota, maka setiap anggota mempunyai buku laporan (raport hafalan) hafalan yang harus ditandatangani oleh ustadz bila ia setor.

Menggunakan metode tahfidz dan takrir.

- a) Metode tahfidz adalah setiap anggota membacakan hafalan baru kepada ustadz secara bil ghaib.
- b) Metode takrir adalah setiap anggota membacakan hafalan yang telah diperoleh sebelumnya kepada ustadz untuk memperkuat hafalan al-Qur'an.

Tujuannya:

- a) Untuk menjaga hafalan al-Qur'an yang telah diperoleh.
- b) Untuk mengembangkan dan meningkatkan hafalan al-Qur'an anggotanya.⁸

3. Tafsir al-Qur'an

Setiap seminggu sekali, tepatnya pada hari Jum'at sehabis shalat Jum'at, kajian tafsir al-Qur'an dilaksanakan di Masjid IAIN

⁸ Wawancara dengan koordinator Tahfidz, Ustadz Nanang Rahman Sholeh, pada tanggal 6 Juni 1999.

Sunan Ampel Surabaya di ruangan atas sebelah Selatan. Dengan menggunakan kitab tafsir yang bernama *Shaffatut Taffassir*, yang dipandu oleh Ustadz Drs. H. Muhammad Zahro, MA., beliau adalah PD III Fakultas Tarbiyah dan sekaligus menjadi pelindung JHMS.

Menggunakan metode ceramah dan bentuk pendidikan *sorogan*. Dimana beberapa anggota membacakan kitab yang apabila ada kesalahan langsung dibenarkan oleh ustadz. Kemudian baru diterangkan isi dari kitab tafsir yang telah dibaca dengan menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar.

Tujuan diadakan kajian tafsir al-Qur'an:

- a) Agar setiap anggota tidak hanya hafal al-Qur'an tetapi juga memahami isi kandungannya dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
 - b) Untuk mempercepat hafalan al-Qur'an anggota yang belum khatam, karena dengan paham maknanya akan mempermudah hafalan.
 - c) Untuk mempermudah mempelajari ilmu-ilmu yang lain misalnya fiqh, bahasa (*lughah*), ibadah, dan lain-lain.⁹
4. Qira'at Sab'ah

Setiap Selasa malam Rabu dikaji tentang qira'at sab'ah yang dilaksanakan di sekretariat JHMS Putri. Dengan menggunakan kitab yang bernama *al-Ifadah* dipandu oleh Ustadz Nanang Rahman.

⁹ Wawancara dengan koordinator Departemen Pendidikan dan Pengembangan SDM, Wiwit Margiarti, pada tanggal 8 Juni 1999.

Beliau adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadits. Meskipun masih muda tetapi sudah diakui keprofesionalannya.

Dengan menggunakan metode ceramah dan praktek langsung, sehingga setiap anggota tidak hanya menerima teori, tetapi harus mempraktekkan karena qira'at sab'ah sulit dipahami tanpa dipraktekkan.

Tujuan dikaji Qira'ah Sab'ah:

- a) Agar setiap anggota mempunyai wawasan yang luas tentang berbagai qira'at al-Qur'an menurut para imam.
- b) Untuk mengetahui sejarah turunnya al-Qur'an dan penyebarannya ke berbagai daerah pada masa Rasulullah Saw.¹⁰

5. Fashahah dan Tajwid

Menghafal al-Qur'an bukan hal yang mudah, tetapi memerlukan kecermatan baik itu mengenai *makharijul huruf*, *sifatul huruf*, dan bacaan al-Qur'an secara benar. Untuk itu setiap hari Rabu malam Kamis diadakan kajian fashahah dan tajwid yang dipandu oleh Ustadz H.A. Hafidz Ayatullah, beliau adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadits semester X, dengan menggunakan kitab *Jazartiyah*.

¹⁰ Ibid.

Menggunakan metode ceramah dan praktek

Metode ceramah digunakan untuk menerangkan isi dari kitab jazariyah, setelah itu setiap anggota harus mempraktekkan langsung. Setiap orang membaca satu halaman dengan menggunakan bacaan tartil dan menggunakan lagu sesuai dengan contoh yang diberikan oleh ustadz.

Tujuan diadakan kajian fashahah dan tajwid:

- a) Untuk *mentasheh* (memperbagus) bacaan al-Qur'an setiap anggota.
- b) Untuk menambah wawasan anggota tentang *makharijul huruf*, *sifatul huruf*, dan hukum bacaan secara benar.¹¹

Nama-nama Instruktur

Sedangkan untuk instruktur yang memandu atau membimbing kajian ilmu-ilmu al-Qur'an dan *hifdzil Qur'an* adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Nama-nama Instruktur Kajian
Ilmu-ilmu al-Qur'an

No.	Nama Instruktur	Materi
1	Ust. Drs. H.M. Zahro, MA	Tafsir Qur'an
2	Ust. H.A. Haffidz A.	Fashahah Tajwid
3	Ust. Nanang Rahman Sholeh	Qira'at Sab'ah

..¹²

¹¹ *Ibid.*

¹² Dokumentasi JHMS, pada tahun 1998-1999.

Tabel 3

Nama Instruktur Hafalan al-Qur'an

No.	Nama Instruktur	Tempat
1	M. Ali Affandi	Masjid IAIN
2	Khoirul Umam	Sekret. Putri
3	Nanang Rahman Sholeh	Sekret. Putra
4	A.N. Hidayatullah	Masjid IAIN
5	M. Nuh Khozain	Masjid IAIN
6	Ahmad Dhofir	Sekret. Putra
7	Elis Farihana	Sekret. Putri
8	Nur Mala S.	Sekret. Putri

13

6. Khatmil Qur'an

JHMS melaksanakan khatmil Qur'an tiap bulan tiga kali diantaranya:

a) Minggu pertama di Masjid IAIN Sunan Ampel Surabaya

Setiap anggota baik putra maupun putri wajib mengikuti, khatmil Qur'an di Masjid ini dilaksanakan dua majelis. Satu majelis dilaksanakan di lantai bawah oleh para haffidz dan calon haffidz, dan satu majelis di lantai atas oleh para hafidzah dan calon hafidzah.

b) Minggu kedua di sekretariat JHMS Putri.

Khatmil Qur'an ini hanya wajib diikuti oleh hafidzah dan calon hafidzah.

¹³ Dokumentasi JHMS, pada tahun 1998-1999.

c) Minggu ketiga di sekretariat JHMS Putra

Khatmil Qur'an ini juga khusus diikuti oleh haffidz dan calon haffidz.

Tujuan diadakan khatmil Qur'an adalah:

- a) Untuk syi'ar (memasyarakatkan al-Qur'an)
- b) Untuk menjaga kekuatan ingatan hafalan dan untuk menghindari kesalahan hafalan yang tidak disengaja, karena dengan hafalan khatmil Qur'an itu antara anggota saling menyimak, sehingga jika ada kesalahan dapat segera diperbaiki.
- c) Dapat meningkatkan semangat (*ghirah*) untuk menghafal al-Qur'an bagi anggota yang belum khatam.¹⁴

Aktifitas yang diselenggarakan JHMS dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan intelektualitas dan potensi keilmuan anggota dalam bidang ilmu-ilmu al-Qur'an dan ilmu-ilmu pendukungnya. Oleh karena itu untuk mencapai suatu keberhasilan dalam menuntut ilmu, khususnya ilmu al-Qur'an bagi anggota JHMS, maka salah satu alternatifnya adalah dengan memanfaatkan sebaik-baiknya keberadaan JHMS dan tidak menyia-nyiaikan segala aktifitas yang ada di JHMS.

Apalagi kalau dilihat dari sejarah berdirinya yang berangkat dari perguruan tinggi Islam di Jawa Timur yaitu IAIN Sunan Ampel Surabaya yang menawarkan berbagai kajian keilmuan Islam dengan

¹⁴ Wawancara dengan koordinator Tahfidz, Ustadz Nanang Rahman Sholeh, pada tanggal 6 Juni 1999.

berbagai spesifikasi yang ada, yang terutama diminati oleh mereka yang mempunyai basic pendidikan pesantren dan madrasatul Qur'an, maka kegiatan yang diutamakan di JHMS ialah حفظ القرآن dan pengembangan ilmu-ilmu al-Qur'an.

Selama menjalankan aktifitasnya kendala yang dihadapi JHMS adalah dana. Didalam JHMS banyak mutiara-mutiara tetapi banyak hartawan muslim yang belum mengetahui dan belum memperhatikannya, sehingga setiap menjalankan aktifitasnya JHMS harus membuat permohonan dana kepada setiap dermawan muslim yang bersedia untuk menyisihkan sebagian harta untuk kegiatan di JHMS.

Anggota JHMS adalah mahasiswa yang hafal al-Qur'an dan mempunyai tanggung jawab untuk menjaga hafalan mereka disamping harus belajar untuk mencari ilmu di perguruan tinggi. Kasihan sekali waktu yang seharusnya mereka gunakan untuk belajar, mereka harus berlari-lari kesana kemari untuk mencari dana.

Setiap setahun sekali JHMS mengadakan penerimaan anggota baru dengan tujuan untuk mencari massa dan memberitahukan kepada mahasiswa baru yang sudah hafal al-Qur'an dan yang ingin menghafal al-Qur'an bahwa mereka mempunyai wadah untuk حفظ القرآن dan mengembangkan ilmu-ilmu al-Qur'an mereka.

Mereka masuk menjadi anggota JHMS dengan tujuan yang berbeda-beda, tetapi yang lebih utama ialah untuk حفظ القرآن dan ilmu-ilmu al-Qur'an mereka.

JHMS berusaha menyediakan segala fasilitas yang memadai untuk menunjang prestasi belajar mereka, khususnya untuk ilmu-ilmu al-Qur'an. Kegiatan yang ada di JHMS cukup banyak dan lebih diutamakan untuk حفظ القرآن dan pengembangan ilmu-ilmu al-Qur'an antara lain: qira'at al-Qur'an khususnya qira'ah sab'ah, tahfidzul Qur'an, pembinaan fashahah dan kajian tafsir al-Qur'an.

Semua kegiatan tersebut merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan di JHMS dan JHMS berusaha melaksanakan semua kegiatan dengan baik. Meskipun ustadznya diambil dari anggota dan pengurus sendiri tetapi keprofesionalan mereka tidak diragukan. Disamping kegiatan itu JHMS berusaha mencari dan mengadakan kegiatan lain yang menunjang peningkatan dan pengembangan ilmu-ilmu al-Qur'an mereka.

Maka tidak diragukan lagi seandainya semua mahasiswa anggota JHMS benar-benar memanfaatkan aktifitas yang ada di JHMS dengan berperan aktif mengikuti segala kegiatan. Kami yakin prestasi belajar mereka khususnya untuk Ulumul Qur'an bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dapat meningkat.

Prestasi belajar bisa tercapai dengan berbagai faktor, termasuk faktor lingkungan juga mempengaruhi. Menurut kami JHMS adalah lingkungan yang sangat mempengaruhi

pengembangan ilmu-ilmu al-Qur'an mereka. Untuk lebih jelasnya kami akan menyajikan pendapat mereka melalui angket di bawah ini.

B. PENYAJIAN DATA

Setelah penulis mengadakan penelitian terhadap obyek dalam rangka mengetahui sejauhmana pengaruh keberadaan Jam'iyatul Huffadz Mahasiswa Surabaya terhadap prestasi belajar Ulumul Qur'an di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Penulis menggunakan angket dengan 14 orang responden sebagai populasinya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tujuan menjadi anggota JHMS

Tabel 4

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah		%
		N:14	F	
1	Untuk mencari ilmu		11	78,57
2	Untuk mencari ketenangan		3	21,42
3	Untuk mengisi waktu		0	0

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang menjadi anggota Jam'iyatul Huffadz Mahasiswa Surabaya untuk mencari ilmu terbukti dari 14 responden terdapat 78,57% untuk mencari ilmu, 21,42% untuk mencari ketenangan, dan 0% untuk mengisi waktu.

2. Yang Berdomisili di Sekretariatan JHMS

Tabel 5

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah		%
		N:14	F	
1	Berdomisili		2	14,29
2	Kadang berdomisili		2	14,29
3	Tidak berdomisili		10	71,42

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah anggota JHMS terbukti dari 14 responden yang tinggal di sekretariatan JHMS 14,29% dan kadang-kadang tinggal hanya 14,29% sementara yang tidak berdomisili berjumlah 71,42%.

Itu sebabnya karena sekretariatan JHMS sudah penuh terisi, sehingga mereka terpaksa mencari tempat sendiri di sekitar sekretariatan JHMS.

3. Yang Aktif Mengikuti Kegiatan di JHMS

Tabel 6

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah		%
		N:14	F	
1	Sangat aktif		2	14,29
2	Cukup aktif		11	78,57
3	Tidak aktif		1	7,14

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa Fakultas Tarbiyah cukup aktif mengikuti kegiatan yang ada di JHMS, terbukti dari 14 responden, yang cukup aktif 78,57%, dan yang sangat aktif hanya 14,29%, sedangkan tidak aktif hanya 7,14%. Ini berarti

mereka benar-benar memanfaatkan keberadaan JHMS untuk menambah hasanah ilmu-ilmu al-Qur'an mereka.

4. Apakah suasana yang ada di JHMS menyenangkan untuk belajar

Tabel 7

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah		%
		N:14	F	
1	Ya, menyenangkan		8	57,14
2	Kadang-kadang		6	42,86
3	Tidak menyenangkan		0	0

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa suasana yang ada di Jam'iyatul Huffadz Mahasiswa Surabaya menyenangkan untuk belajar ini terbukti dari 14 responden terdapat 57,14%, menjawab menyenangkan dan 42,86% kadang-kadang menyenangkan sedangkan 0% tidak menyenangkan untuk belajar.

5. Apakah JHMS menyediakan fasilitas yang memadai untuk menunjang prestasi belajar, khususnya untuk ilmu-ilmu al-Qur'an?

Tabel 8

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah		%
		N:14	F	
1	Ya, menyediakan		10	71,43
2	Kadang-kadang		3	21,43
3	Tidak menyediakan		1	7,14

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 14 responden yang menjawab bahwa JHMS menyediakan fasilitas yang memadai adalah

71,43% dan yang menjawab kadang-kadang menyediakan 21,43% sedangkan menjawab tidak menyediakan ada 7,14%.

6. Pelaksanaan kegiatan yang ada di JHMS

Tabel 9

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah		%
		N:14	F	
1	Baik		8	57,14
2	Cukup baik		5	35,71
3	Kurang baik		1	7,14

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan yang ada di Jam'iyatul Huffadz Mahasiswa Surabaya baik, ini terbukti dari 14 responden terdapat 57,14% menjawab baik dan 35,71% cukup baik, sedangkan yang menjawab kurang baik ada 7,14%.

7. Apakah Anda senang dengan kegiatan yang ada di JHMS

Tabel 10

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah		%
		N:14	F	
1	Sangat senang		11	78,57
2	Kadang-kadang senang		3	21,43
3	Tidak senang		0	0

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa dari 14 responden senang dengan kegiatan yang dilaksanakan di JHMS terbukti 78,57% menjawab sangat senang dan 21,43% menjawab kadang-kadang senang, sedangkan yang menjawab tidak senang hanya 0%.

8. Di JHMS banyak dikaji tentang ilmu-ilmu al-Qur'an, apakah Anda aktif mengikutinya.

Tabel 11

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah		%
		N:14	F	
1	Ya, ikut sangat aktif		2	14,29
2	Cukup aktif		9	64,29
3	Tidak aktif		3	21,42

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah anggota Jam'iyatul Huffadz Mahasiswa Surabaya mayoritas cukup aktif mengikuti kegiatan kajian ilmu-ilmu al-Qur'an, terbukti dari 14 responden yang cukup aktif mengikuti kajian ilmu-ilmu al-Qur'an ada 64,29% dan yang sangat aktif 14,29% sedangkan yang tidak aktif mengikuti kajian ilmu-ilmu al-Qur'an hanya 21,42%.

9. Menurut pengamatan Anda bagaimanakah ustadznya dalam menyampaikan pelajaran atau materi?

Tabel 12

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah		%
		N:14	F	
1	Baik		5	35,71
2	Cukup baik		8	57,14
3	Kurang baik		1	7,14

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menyampaikan materi pelajaran ustadznya dinilai cukup baik, terbukti dari 14 responden

terdapat 57,14% menjawab cukup baik dan 35,71% menilai baik sedangkan 7,14% menilai kurang baik.

10. Apakah Anda pernah bertanya bila belum paham dengan keterangan ustadz?

Tabel 13

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah		%
		N:14	F	
1	Sering		1	7,14
2	Kadang-kadang		6	42,86
3	Tidak pernah		7	50,00

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 14 orang mahasiswa Fakultas Tarbiyah anggota JHMS hanya 7,14% yang aktif bertanya dan 42,86% yang kadang-kadang bertanya, sedangkan yang tidak pernah bertanya 50,00%.

11. Selain mengadakan kegiatan kajian ilmu-ilmu al-Qur'an, JHMS juga mengadakan kegiatan lain yang menunjang ilmu-ilmu al-Qur'an misalnya: studi komparatif, diklat guru TPQ, halal bi halal dan lain-lain. Apakah Anda juga aktif mengikutinya.

Tabel 14

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah		%
		N:14	F	
1	Sangat aktif		2	14,29
2	Cukup aktif		9	64,29
3	Tidak aktif		3	21,42

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 14 orang mahasiswa Fakultas Tarbiyah anggota JHMS, yang sangat aktif mengikuti ada 14,29% dan cukup aktif ada 64,29%, sedangkan yang tidak aktif hanya 21,42%. Ini menunjukkan bahwa mereka cukup aktif mengikuti kegiatan tersebut.

12. Apakah pernah dibina JHMS untuk mengikuti MHQ, MFQ, MTQ, dan lain-lain?

Tabel 15

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah		%
		N:14	F	
1	Ya, pernah		1	7,14
2	Kadang-kadang		0	0
3	Tidak pernah		13	92,86

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 14 responden mayoritas tidak pernah dibina untuk mengikuti MHQ, MFQ, MTQ, dan sebagainya. Ini terbukti yang pernah dibina hanya 7,14% dan tidak pernah dibina jumlahnya 92,86%.

13. Apakah pernah dikirim menjadi delegasi MHQ, MTQ, MFQ, dan lain-lain oleh JHMS?

Tabel 16

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah		%
		N:14	F	
1	Ya, pernah		0	0
2	Kadang-kadang		0	0
3	Tidak pernah		14	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 14 responden itu tidak ada yang pernah dikirim untuk menjadi delegasi JHMS untuk mengikuti MHQ, MTQ, MFQ, dan lain-lain.

14. Menurut pengalaman Anda selama mengikuti kegiatan di JHMS, apakah pengetahuan Anda tentang ilmu-ilmu al-Qur'an bertambah?

Tabel 17

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah		%
		N:14	F	
1	Ya, bertambah		12	85,71
2	Kadang-kadang tambah		1	7,14
3	Tidak bertambah		1	7,14

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan di JHMS meningkatkan pengetahuan-pengetahuan mereka tentang ilmu-ilmu al-Qur'an ini terbukti dari 14 responden, yang menjawab bertambah ada 85,71% dan kadang-kadang bertambah 7,14% sedangkan tidak bertambah juga 7,14%.

15. Apakah kegiatan yang ada di JHMS punya peran dalam meningkatkan prestasi belajar Ulumul Qur'an Anda?

Tabel 18

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah		%
		N:14	F	
1	Ya, berpengaruh		12	85,71
2	Kadang-kadang pengaruh		2	14,29
3	Tidak berpengaruh		0	0

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang ada di JHMS berpengaruh terhadap masyarakat belajar Ulumul Qur'an bagi anggotanya yang kuliah di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Hal ini terbukti dengan yang menjawab berpengaruh 85,71% dan kadang-kadang berpengaruh 14,29%, sedangkan yang tidak berpengaruh 0%.

Data-data hasil angket akan dikelompokkan kedalam nilai-nilai berdasarkan alternatif yang dipilih: a. 3; b. 2; c. 1, dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 19
Keberadaan JHMS

No.	Res.	Item Pertanyaan															Jml	Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	A	3	1	2	3	2	3	3	3	3	1	2	1	1	3	3	34	+
2	B	3	1	2	3	3	3	3	2	3	1	1	1	1	3	3	33	+
3	C	3	1	2	3	3	3	3	1	2	2	1	1	1	3	3	32	-
4	D	3	1	2	3	3	3	3	1	3	1	1	1	1	3	3	32	-
5	E	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	35	+
6	F	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	3	3	34	+
7	G	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	31	-
8	H	3	1	2	2	3	3	3	2	2	1	2	1	1	3	3	32	-
9	I	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	1	3	3	29	-
10	J	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	3	32	-
11	K	3	1	2	2	3	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	25	-
12	L	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	1	3	3	38	+
13	M	3	1	2	3	3	3	3	2	2	1	2	1	1	3	3	33	+
14	N	3	1	2	3	3	3	3	2	2	1	2	1	1	3	3	33	+

Jumlah keseluruhan dari hasilnya adalah 453.

Untuk mencari tinggi rendahnya, maka dicari dulu meannya dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N}$$

Dimana:

$$\sum x = 453$$

$$N = 13$$

Jadi:

$$\text{Mean} = \frac{453}{14} = 32,36$$

Dengan demikian jelaslah bila nilainya di bawah mean yaitu 32,36, maka termasuk kategori rendah, sedangkan yang nilainya di atas 32,36 termasuk kategori tinggi. Sedangkan hasil angket tentang prestasi belajar Ulumul Qur'an adalah sebagai berikut:

Tabel 20
Data Prestasi Belajar Ulumul Qur'an
Fakultas Tarbiyah Anggota JHMS

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	Fatimatul Lail	4	-
2	Abdul Munib	4	-
3	Nur Khoirul Umamah	4	-
4	Abdun Nasir	4	-
5	M. Turhan Yani	4	-
6	Em. Zaini A. Djubeir	4	-
7	Ainul Fadlilah	4	-
8	M. Ali Masykur	4	-
9	Hj. Aminah Halim	4	-
10	Enik Jam'iyani	3	-
11	Hj. Elfi Ni'mah Hanum	4	-
12	R. Aminah Djubeir	3	-
13	Rohmatun	4	-
14	Asy'ari	4	-

C. ANALISA DATA

Guna mendapatkan apa yang diinginkan dari penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keberadaan Jam'iyatul Huffadz Mahasiswa Surabaya terhadap prestasi belajar Ulumul Qur'an di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, maka langkah yang ditempuh berikutnya adalah menganalisis seluruh data variabel x dan y

yang telah disebutkan sebelumnya. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} = angka indeks korelasi "r" product moment

N = number of cases

$\sum x$ = jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = jumlah seluruh skor y

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

Tabel 21

Tabel Kerja Pengaruh Keberadaan JHMS (Variabel x)
terhadap Prestasi Belajar Ulumul Qur'an (variabel y)

No.	Res.	x	y	xy	x ²	y ²
1	A	34	4	136	1156	16
2	B	33	4	132	1089	16
3	C	32	4	128	1024	16
4	D	32	4	128	1024	16
5	E	35	4	140	1225	16
6	F	34	4	136	1156	16
7	G	31	4	124	961	16
8	H	32	4	128	1024	16
9	I	29	3	87	841	9
10	J	32	4	128	1024	16
11	K	25	3	75	625	9
12	L	38	4	152	1444	16
13	M	33	4	132	1089	16
14	N	33	4	132	1089	16
Jumlah		453	54	1758	14771	210

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

$N:14$; $\Sigma x = 453$; $\Sigma y = 54$; $\Sigma xy = 1758$; $\Sigma x^2 = 14771$; sedangkan $\Sigma y^2 = 210$,
maka:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma xy - (\Sigma x) \cdot (\Sigma y)}{\sqrt{(N \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2) \cdot (N \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{14 \cdot 1758 - 453 \cdot 54}{\sqrt{(14 \cdot 14771 - 453^2) \cdot (14 \cdot 210 - 54^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{24612 - 24462}{\sqrt{(206794 - 205209) \cdot (2940 - 2916)}}$$

$$r_{xy} = \frac{150}{\sqrt{(1585 \cdot 24)}}$$

$$= \frac{150}{\sqrt{38040}}$$

$$= \frac{150}{195}$$

$$= 0,769$$

Dengan melihat perhitungan di atas dapat diinterpretasikan secara kasar atau sederhana korelasi antara variabel x dan variabel y tidak bertanda negatif, berarti antara kedua variabel terdapat korelasi positif. Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} (yaitu 0,769) yang besarnya berkisar antara 0,600 - 0,800 berarti korelasi positif antara variabel x dan variabel y adalah termasuk korelasi positif yang cukup.

Dengan menggunakan tabel nilai "r" $df = N - nr$, $14 - 2 = 12$. Dengan memeriksa tabel nilai "r" product moment ternyata dengan df sebesar 12 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,532$, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh $r_{tabel} = 0,661$. Karena pada taraf signifikansi 5% maupun 1% r_{xy} atau r_o lebih besar daripada r_{tabel} yaitu 5% ($0,769 > 0,523$) sedangkan 1% ($0,769 > 0,661$), maka pada taraf signifikansi 5% maupun 1% hipotesa nol ditolak sedangkan hipotesa alternatif disetujui atau diterima.

Ini berarti bahwa pada taraf signifikansi 5% maupun 1% terdapat korelasi positif yang signifikansi antara variabel x dan variabel y.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa keberadaan Jam'iyatul Huffadz Mahasiswa Surabaya berpengaruh terhadap prestasi belajar Uloomul Qur'an di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya khususnya bagi anggotanya yang kuliah di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Tetapi karena mayoritas mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah *mukharrij* alumni pondok pesantren, dimana pengetahuan mereka tentang Uloomul Qur'an tidak diragukan. Disamping itu juga matakuliah Uloomul Qur'an bisa dipelajari. Maka tidak menutup kemungkinan mahasiswa

yang bukan anggota JHMS pun bisa berprestasi sangat baik dalam matakuliah Ulumul Qur'an dengan cara mempelajarinya secara serius.

Untuk itu dalam rangka membuktikan apakah benar-benar segala aktifitas atau keberadaan JHMS berpengaruh terhadap prestasi belajar anggotanya dalam matakuliah Ulumul Qur'an di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, maka penulis menyajikan nilai pembandingan dari mahasiswa fakultas Tarbiyah bukan anggota JHMS berarti aktifitas yang ada di JHMS benar-benar diakui pengaruhnya terhadap prestasi belajar Ulumul Qur'an anggotanya yang kuliah di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, tetapi kalau tidak ada perbedaan berarti aktifitasnya sama sekali tidak mempengaruhi.

Tabel 22

Nilai Prestasi Belajar Ulumul Qur'an

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah bukan Anggota JHMS

No.	Nama Mahasiswa	Nilai	Keterangan
1	Zaenal Arifin	4	
2	Zulfa Masrusina	4	
3	Mustofa Effendi	4	
4	Hatta Fakhrrur Rozi	4	
5	Lilik Masaatul Karimah	3	
6	Mahfudz Sudirwan	3	
7	Mahmudah Aryanti	3	
8	M. Akhfas	3	
9	Rohimin	3	
10	Munif Muafifah	3	
11	Faizatun Nikmah	3	
12	Sulami	3	
13	Ainur Rahmah	3	
14	M. Rofi'	3	
Jumlah		46	

Tabel 23

Skor Nilai Prestasi Belajar Ulumul Qur'an
di Fakultas Tarbiyah dari 14 Orang Mahasiswa Anggota JHMS
dengan 14 Orang Mahasiswa bukan Anggota JHMS

No.	Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Anggota JHMS (X)	Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Bukan Anggota JHMS (Y)
1	4	4
2	4	4
3	4	4
4	4	4
5	4	3
6	4	3
7	4	3
8	4	3
9	4	3
10	3	3
11	4	3
12	3	3
13	4	3
14	4	3
	54	46